

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair (*liquid*).¹ Kas mudah diabaikan (*misappropriate*) dari pada aktiva lain, semacam *inventory* atau peralatan karena alasan inilah, menjaga kas dan membentuk system pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang utama.²

Sistem dan prosedur pengendalian intern kas berhubungan dengan kelancaran penerimaan kas. Untuk menciptakan suatu pengendalian intern yang memuaskan dalam hal kegiatan penerimaan kas maka perlu adanya sistem yang mampu menangani masalah-masalah yang ada pada aktivitas penerimaan kas dan dikatakan memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang baik apabila didalamnya terdapat struktur organisasi yang memisahkan fungsi penerimaan,

¹ Soemarso, S.R. 2010. "Akuntansi Suatu Pengantar", Salemba Empat, Jakarta, hal 10.

² Arnas, Aulia. 2008. "Analisis Penerapan Pengendalian Intern Kas Pada PT Kaltim Nusa Etika (KNE) di Bontang", Universitas Mulawarman, Hal. 2

uang, fungsi penyimpanan, sistem otorisasi yang baik, adanya praktek yang sehat serta karyawan yang cakap. Sistem pengendalian intern yang lemah akan mengakibatkan kemungkinan adanya penyimpangan atas penerimaan kas menjadi lebih besar, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya pemborosan biaya operasional. Adanya pemborosan biaya operasional akan dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.³

Fungsi pengawasan yang baik dengan berlandaskan pada system manajemen dan keuangan yang baik pula akan menciptakan aktivitas dalam perusahaan menjadi lancar dan terkendali. Penerapan pengendalian internal ini sangat penting karena digunakan perusahaan untuk mengarahkan kegiatan operasi perusahaan, mencegah penyalahgunaan system yang diterapkan dan melindungi aktiva yang dimiliki perusahaan.⁴

PT. Lentera Permai Oetama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi pembangunan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional konstruksi sehari-hari tidak terlepas dari transaksi kas. Prosedur penerimaan kas pada PT. Lentera Permai Oetama dari pihak customer adalah pembayaran melalui giro, cek atau transfer baik sesama bank maupun ke antar bank, yang penagihannya ditangani/follow up oleh bagian finance dan purchasing (PIC Project). Seperti yang terjadi dalam sistem penerimaan kas

³ Arnas, Aulia. 2008 "**ibid**"

⁴ Adelina Nababan, Ervina. 2008 "Analisis Penerimaan dan Pengeluaran kas dan Kaitannya dengan Pengawasan Intern pada PT Golden Dragon Medan" Universitas Sumatera Utara, hal 1

terutama pembayaran dari customer yang melalui giro/cek yang telah diambil oleh messenger diberikan kepada purchasing sebagai PIC project yang mengetahui jumlah tagihan dari progress project tersebut dan tidak langsung diberikan kepada finance sehingga mengakibatkan adanya penerimaan pembayaran yang tidak tepat waktu. Dalam pencatatan dibuku penerimaan kas, tidak sesuai dengan tanggal yang sudah dibayarkan oleh customer dari bukti cek yang diterima dan penerimaan kas dapat dikatakan belum benar dalam prosedurnya.

Peran pengendalian internal dalam mengawasi penerimaan kas tersebut diatas yaitu dengan menerapkan prosedur secara tertulis (SOP) sebagai standar dan panduan kerja atas kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan-kebijakan perusahaan dapat seperti, setiap penerimaan kas merupakan tanggung jawab bagian finance bukan purchasing, jika customer membayar dengan giro/cek harus diberikan kepada finance dan disetorkan kebank pada hari tersebut juga. Setelah itu dicatat dalam buku penerimaan kas dan dilampirkan adanya bukti pendukung tagihan ke customer berupa berita acara penagihan, kwitansi beserta faktur pajak copy dan bukti pembayaran dari customer yaitu bukti transfer dan giro/cek copy untuk diarsip.

Dengan adanya suatu pengendalian internal yang baik akan memperkecil kesalahan yang mungkin timbul/terjadi dan menghindari resiko dari

penyalahgunaan kas. Suatu pengendalian internal harus selalu dimonitor dan dievaluasi agar manfaat pengendalian internal tersebut senantiasa dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin menganalisis apakah penerapan prosedur penerimaan kas di perusahaan telah mampu mendukung pencapaian tujuan pengendalian kas dalam perusahaan, maka penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT. Lentera Permai Oetama**”.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan tersebut diatas, maka penulis mengidentifikasi pokok pembahasan masalah dikarenakan sangat luasnya permasalahan dalam perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya, untuk itu dalam penyusunan skripsi ini hanya membahas masalah pengendalian internal terhadap kas dari kegiatan operasional PT. Lenteras Permai Oetama. Hal ini dimaksudkan lebih mengkhususkan penulis dalam penganalisaan agar lebih terarah sehingga pada akhirnya penulis dapat mengambil keputusan serta saran-saran.

Berikut adalah identifikasi masalah yang ada :

- a. Berdasarkan pengamatan, pengendalian intern kas terutama mengenai system dan prosedur penerimaan kas pada PT Lentera Permai Oetama tidak sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern.
- b. Ketidaktepatan penerimaan kas akan berpengaruh pada pengendalian internal PT. Lentera Permai Oetma.
- c. Lemahnya pengendalian internal dalam penerimaan kas pada PT Lentera Permai Oetama.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi cakupan pembahasan ini untuk mencegah meluasnya masalah pokok yang akan dibahas. Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Prosedur penerimaan kas yang sesuai dengan SOP.
- b. Transaksi penerimaan kas.
- c. Melakukan pengendalian internal dengan cara Internal Control Questionnaires (ICQ).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penyebab terjadinya pembayaran yang tidak tepat waktu dalam penerimaan kas pada PT. Lentera Permai Oetama?
2. Bagaimana tingkat efektifitas pengendalian internal pada penerimaan kas PT. Lentera Permai Oetama?

D. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penulis adalah untuk menganalisis data mengenai system penerimaan kas serta membuat kesimpulan mengenai peranan analisis pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Lentera Permai Oetama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya pembayaran yang tidak tepat waktu dalam penerimaan kas PT. Lentera Permai Oetama.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pengendalian internal pada penerimaan kas PT. Lentera Permai Oetama.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulis dapat memberikan suatu informasi bagi pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan dalam penentuan kebijakan system pengawasan intern kas sebagai upaya menghindari atas kecurangan-kecurangan dan penyalahgunaan kas.

2. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan kajian baik secara teoritis maupun praktek terjadi di dalam dunia usaha. Diharapkan penulis mendapatkan pengamalan, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisis pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan masukan dan dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya. Pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) Bab, dimana masing-masing Bab akan diuraikan menjadi beberapa Sub-Bab. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan untuk memudahkan penulis dalam membahas serta memudahkan pembaca untuk mempelajari penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas gambaran secara umum, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir ini, metode penelitian dalam pengumpulan data, ruang lingkup sistematika, dan kerangka penelitian yang menjelaskan tentang pokok pokok yang dibahas dalam bab demi bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang konsep dasar system yang dibahas pada ruang lingkup system dan memberikan penjelasan secara teoritis mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dan pembahasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode apa yang akan digunakan dalam penelitian. Didalam bab ini terdapat objek, lokasi, proses, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum dan singkat Entitas, sejarah Entitas, visi dan misi Entitas, serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pokok dari penyusunan skripsi yang merupakan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari penyusunan skripsi dan saran yang diberikan penulis dari hasil penelitian dan sumbangan pemikiran yang berguna bagi PT Lentera Permai Oetama.